

“JATIKU”

EDISI AGUSTUS 2013

Jatiku berasal dari bahasa Dayak Kanayatn yakni Ja'atiku yang berarti “menurut kata hatiku”. jatiku kemudian dijadikan sebagai nama buletin cu pancur kasih. nama ini diusulkan oleh seorang anggota awal, anggota aktif, dan selalu mendukung CU Pancur Kasih yakni bapak Irens Gedo Gama.

Mengintip Tokoh Penting Koperasi Indonesia

Sebagai bentuk kepedulian Negara Indonesia terhadap perkembangan lembaga Koperasi yang dapat dikatakan telah memajukan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan ekonomi masyarakat supaya tumbuh berkeadilan dan merata sampai di wilayah pelosok pedesaan di seluruh Indonesia, pemimpin Negara Indonesia Presiden Republik Indonesia dan tokoh koperasi lainnya, menghadiri Peringatan Hari Koperasi Nasional ke- 66 tahun 2013, 12 Juli 2013, di Mataram , Nusa Tenggara Barat. Mereka memberikan pandangan mengenai arti pentingnya Koperasi bagi Negara Indonesia.

Presiden Republik Indonesia...

Mengutip Sajian Utama majalah Bulanan UKM, edisi no. 85 thn, VIII Juli, 2013, dalam salah satu instruksinya mengatakan bahwa pertumbuhan perekonomian akan kurang adil dan merata apabila yang mendapat peluang hanya untuk usaha-usaha besar saja. Jika kesenjangan antara modal yang kuat dan lemah itu terjadi maka kesenjangan antara si kaya dan yang miskin, semakin melebar. Masyarakat Indonesia harus melakukan segala sesuatu demi keadilan dan pemerataan ekonomi di seluruh negeri sendiri. Masyarakat Indonesia harus lebih

peduli, lebih berpihak dan lebih menggerakkan ekonomi berbasis rakyat, yaitu Koperasi. Koperasi dan UKM harus terus digerakkan agar distribusi pertumbuhan ekonomi bisa menjangkau ke celah-celah pelosok Tanah Air. Oleh sebab itu, hal tersebut menjadi salah satu makna pentingnya Koperasi.

Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Syarif Hasan

Jumlah Koperasi di Indonesia secara signifikan telah berkembang dengan drastis. Pada tahun ini sudah tercatat sebanyak 200.808 unit Koperasi . Pertumbuhan koperasi di Indonesia tidak hanya berpusat pada pertumbuhan jumlah anggotanya saja tetapi juga harus dibarengi dengan pertumbuhan kualitas koperasi . Oleh sebab itu pertumbuhan kualitas koperasi harus terus dilaksanakan dengan gerakan revitalisasi koperasi.

Pada tahun ini, Tema yang telah dicanangkan dalam peringatan Harkopnas ke 66 itu yaitu “Sejahtera Bersama Koperasi”. Dalam tema tersebut terdapat setidaknya 3 hal penting yang dapat dipastikan. **Pertama**, bahwa Koperasi merupakan ruh tata kelola perekonomian Indonesia. **Kedua**, Kegiatan koperasi ada pada ekonomi keluarga, dan **ketiga**, dimanapun masyarakat Indonesia harus mendukung koperasi karena koperasi tujuan perekonomian dapat kita capai.

Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin), Nurdin Halid

Keterlibatan Bapak Nurdin Halid sebagai Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin), menurut pendapatnya terhadap Undang-Undang (UU) No 17

tahun 2012 tentang Perkoperasian berpendapat bahwa UU tersebut memberikan perlindungan kepada anggota koperasi selaku pengelola, karena koperasi harus berorientasi pelayanan pada anggota sehingga tidak disalahgunakan pemodal. Setidaknya ada 6 substansi yang perlu diketahui masyarakat dan gerakan koperasi yang dirumuskan bersama antara Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Hukum dan Ham serta Dewan Perwakilan Rakyat. **Pertama**, nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang dasar (UUD) 1945 menjadi dasar penyelarasan bagi rumusan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi, sesuai dengan hasil Kongres Internasional Cooperatives Alliance (ICA). **Kedua**, untuk mempertegas legalitas koperasi sebagai badan hukum, maka pendirian koperasi harus melalui akta otentik. **Ketiga**, dalam hal permodalan dan selisih hasil usaha, telah disepakati rumusan modal awal koperasi, serta penyisihan dan pembagian cadangan modal. Modal koperasi terdiri dari setoran pokok dan sertifikat modal koperasi (SKM) sebagai modal awal. Selisih hasil usaha, yang meliputi surplus hasil usaha dan defisit hasil usaha, pengaturannya dipertegas dengan kewajiban penyisihan cadangan, serta pembagian kepada yang berhak. **Keempat**, ketentuan mengenai koperasi Simpan Pinjam (KSP) mencakup pengelolaan maupun penjaminannya. **Kelima**, pengawasan dan pemeriksaan terhadap koperasi akan lebih diintensifkan. Dan **keenam**, dalam rangka pemberdayaan koperasi, gerakan koperasi didorong membentuk suatu lembaga yang mandiri dengan menghimpun iuran dari anggota serta membentuk dana pembangunan.

Bapak Koperasi Indonesia, Bung Hatta....

Pemikiran penting dan mendasar dari Bung Hatta yang patut kita renungkan dan dijadikan sumber inspirasi bagi gerakan Koperasi dalam membangun Koperasi Indonesia adalah mengenai sikap dasar: “Asas Kekeluargaan, hubungan antara anggota koperasi harus mencerminkan orang-orang bersaudara, satu keluarga, anggota dididik menjadi orang yang mempunyai individualita, insaf akan harga dirinya”.

Bung Hatta mengingatkan bahwa, “Individualita lain sekali dengan individualisme. Individualisme adalah sikap yang mengutamakan diri sendiri dan mendahulukan kepentingan diri sendiri dari kepentingan orang lain. Kalau perlu, mencari keuntungan bagi diri sendiri dengan mengorbankan kepentingan orang lain. Dalam mengasuh anggota koperasi selalu diutamakan cinta kepada masyarakat, yang kepentingan harus didahulukan dari diri sendiri. Karena itu anggota koperasi harus mempunyai tanggung jawab moral dan sosial. Apabila kedua tanggung jawab ini tidak ada, koperasi tidak akan tumbuh dan tidak akan bertumbuh menjadi besar. Untuk mewujudkan sikap seperti ini, nilai dasar penting dari Bung Hatta yang harus ada dalam koperasi yaitu adanya sikap **kebersamaan, kejujuran dan saling percaya (Trust)**.

Sumber: Majalah bulanan “UKM”, ed.no.85 thn VIII, 2013

Dua gedung baru kantor Tempat pelayanan TP. Mongkau (Balai Sebut) dan Tp. Sei Ambawang

Sebagai anggota Credit Union Pancur Kasih, kita perlu berbangga hati atas ditempatinya gedung baru TP. Mongkau

yang saat ini disebut dengan **TP. Balai Sebut** dan TP. Sei Ambawang. Penempatan Gedung baru CU Pancur Kasih TP. Balai Sebut secara resmi diberkati dan ditempati pada tanggal 6 Juli 2013 dan untuk TP. Sei Ambawang pada tanggal 27 Juli 2013. Secara resmi, peresmian kedua gedung kantor TP tersebut bersamaan dengan peresmian Gedung kantor baru TP. Ngabang dan Hari Ulang Tahun CU Pancur Kasih ke-26 pada tanggal 28 Juli 2013 yang lalu oleh Gubernur Kalimantan Barat, Drs. Cornelis, MM.



Pemberkatan gedung kantor baru ini dihadiri oleh seluruh dewan pimpinan baik itu Badan Pengawas, Pengurus, dan Manajemen CU Pancur Kasih. Ditempatinya gedung kantor baru tempat pelayanan CU Pancur Kasih merupakan wujud kerjasama anggota dan CU Pancur Kasih sehingga anggota merasa puas dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan CU Pancur Kasih. Untuk kedepannya diharapkan seluruh anggota, Staf, SPO, dan POKTI CU Pancur Kasih di tempat pelayanan dapat menjaga fasilitas yang diberikan oleh CU Pancur Kasih dengan baik, sehingga anggota merasa betah dan nyaman untuk tetap bergabung demi mewujudkan kesejahteraan bersama.

Barage CU Malangkah Repo!

JATIKU
Agustus 2013

Mengintip Tokoh Penting
Koperasi Indonesia

CU PANCUR KASIH
PELAYAN INVESTASI SEJATI

Jln. 28 Oktober Blok A1 - 7 Pontianak

66
KOPERASI INDONESIA
1947-2013